

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam menjadi sebuah peradaban dengan kandungan seni yang senantiasa ada dan terus berlanjut sehingga peradaban itu tetap hidup. Suatu posisi kepentingan Al-Qur'an menghargai keindahan makhluk dan seluruh objek ciptaan Allah SWT. Mencerminkan kepedulian utama islam terhadap keindahan (Sayyed Hossein Nasr, 1994: 111).

Ketika memperhatikan penciptaan dalam peradaban islam dari arsitektur dan penataan kota sampai puisi dan bebtuk sastra lainnya. Dengan melihat betapa pentingnya seni sebagaimana yang dipahami secara tradisional dalam alam semesta. Karena seni merupakan keindahan tidak heran banyak orang yang menyukainya, bahkan Allah menyukai keindahan dari seni. Dengan demikian dalam kehidupan dan penyampaian dakwah, seni dapat digunakan sebagai sarana untuk berdakwah.

Manusia merupakan sarana tabligh yang utama, maka seorang mubaligh harus pandai memposisikan dirinya dalam menyebarkan ajaran-ajaran islam agar diterima oleh masyarakat yang heterogen. Tabligh sebagai suatu kegiatan yang dinamis diaktualisasikan melalui format-format baru dengan selalu mengukur dan mempertimbangkan sensifitas mad'u, sehingga realisasi dan aktualisasi dakwah tetap mampu bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat ( mad'u ). Dalam penyampaian pesan tabligh sebagai suatu kewajiban, maka setiap aktifitas tabligh

hendaknya menggunakan peluang yang diminati oleh mad'u demi terwujudnya syi'ar islam.

Salah satu cara yang efektif dalam rangka penyebaran nilai-nilai adalah melalui seni musik. Seni dapat membentuk opini tentang suatu perasaan keagamaan yang telah melekat dengan perasaan yang baru. Seni adalah keindahan, ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan, ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecendrungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu, dorongan tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan Allah kepada hamba-hambanya ( Quraish shihab,1996:385 ).

Sejak abad ke-2 dan abad ke-3 sebelum Masehi, di Tiongkok dan Mesir ada musik yang mempunyai bentuk tertentu. Dengan mendapat pengaruh dari Mesir dan Babilon, berkembanglah musik Ibrani yang dikemudian hari berkembang menjadi musik Gereja. Musik itu kemudian disenangi oleh masyarakat, karena adanya pemain-pemain musik yang mengembara serta menyanyikan lagu yang dipakai pada upacara Gereja.

Berbicara tentang sejarah musik, musik telah dikenal sejak jaman nenek moyang kita. Musik kerap kali mengiringi upacara – upacara adat tertentu. Indonesia sendiri memiliki beragam jenis musik, hal ini dipengaruhi banyaknya suku adat yang ada. Dari 17.508 pulau yang ada di Indonesia memiliki budaya dan jenis musik sendiri. Tak salah bila Indonesia menjadi negara kaya akan seni dan budaya, termasuk seni musik ini. Musik tradisional yang paling banyak digemari adalah musik Gamelan dan Keroncong. Sedangkan musik moderen yang paling populer adalah musik pop dan dangdut. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan jiwa yang gundah, mempunyai terapi yang rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme.

Sedangkan perkembangan musik Pop di Indonesia juga tak kalah cepat. Banyak sekali bermunculan band – band baru di Indonesia, dan semakin menambah semarak perkembangan musik di tanah air. Namun jika kita lihat sangat sedikit band – band yang mengusung musik daerah, apalagi dengan lagu bahasa daerah. Hampir tidak pernah kita temui. Namun begitu tetap juga ada sekelompok kecil yang tetap mempertahankan musik daerah atau lagu dengan bahasa daerah.

Dengan demikian perkembangan musik di Indonesia sangat pesat dan tidak pernah surut, ini ditandai dengan banyaknya sebuah hasil karya music yang dilahirkan dari para pencipta music atau musisi karya seni. Bagi para penikmat musik ini adalah sebuah konsumsi publik yang secara psikologis merupakan kebutuhan untuk hiburan atau entertainment, bahkan bias merupakan semangat kehidupan, sedangkan bagi pencipta musik ini adalah ungkapan yang berkaitan dengan komunikasi ekspresif artinya harus diakui bahwa music juga dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran, dan bahkan pandangan hidup ( ideology) manusia. Meskipun akrab dengan dunia entertainment, tidak berarti music menutup ranah kajian terhadap fenomena-fenomena lain, karena lirik lagu sendiri sering tampil dengan tema yang cukup beraneka ragam mulai dari masalah percintaan, perang, keindahan alam, kehidupan sehari-hari, seni budaya, agama, olahraga, mode, adat istiadat dan masih banyak lainnya.

Pengertian seni musik pada umumnya menuju pada karya music yang diciptakan oleh karena tujuan ekspresi individual, secara mandiri dan upaya tanpa penyesuaian dengan selera orang lain atau keinginan orang lain. Sekaligus musik ini tidak merupakan imitasi salah satu gaya yang sudah ada. Dengan demikian seola-olah selalu berada di ujung perkembangan gramatik musik.

Musik diartikan sebagai ungkapan berasal dari perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara, ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vocal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat music disebut instrument “ ( Subagyo,2006:4 ).

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa music dapat menciptakan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan alat musik atau instrument, suara atau vocal dan lirik lagu. Instrument dan kekuatan vokal penyanyi adalah sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa penggambaran musik itu sendiri.

Lirik lagu dalam musik sebagaimana bahasa dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar dimasyarakat. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diarsir dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu ( Setianingsih, 2003 : 7-8 ).

Salah satu hal yang penting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, karena melalui lirik lagu pencipta dapat menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi terhadap apapun yang ia rasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar, dimana ia ikut berinteraksi didalamnya. Jadi sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lebih dari itu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan pencipta. Realitas ini yang mengilhami seorang pencipta dalam membuat lirik lagu. Salah satu realitas yang ada dimasyarakat kita saat ini dan yang menarik perhatian penulis adalah fenomena religius.

Berkembangnya nilai – nilai religius tidak hanya dapat dijumpai pada tayangan atau sinetron televisi, tetapi juga pada music dan lagu. Nuansa – nuansa musik religi kini menjadi lebih cair. Kehadiran musik islami itu bukan tanpa sejarah yang panjang, sudah lama umat islam mengenal lagu religi yang berirama, Qasidah, nasyid, musik padang pasir, dan music-musik islami lainnya. Dan lagu religi tidak harus bernuansa padang pasir saja, jenis music apapun selama itu dengan ketentuan-ketentuan ajaran islam dan tidak bertentangan dengan syariat islam itu pun dapat dikatakan lagu religi.

Dan salah satunya di Indonesia banyak penyanyi dan grup band yang membawakan lagu-lagu yang bernuansakan religi. Salah satunya opick ,grup band Wali, Gigi, Ungu, ST12, tidak canggung dalam menyanyikan lagu-lagu yang bernafaskan religius. Dan yang lebih menarik mereka membawakan corak music yang memang menjadi cirri khas mereka sebelumnya. Menurut Dwiki Darmawan, perkembangan tembang-tembang religius dari musisi tanah air menandakan kesadaran beragama yang meningkat dikalangan musisi tidak hanya pada saat bulan Ramadhan dan lebaran saja, tetapi kebutuhan manusia dalam mencari keseimbangan antara emosional dan spiritual adalah sepanjang hidupnya. Hal semacam ini bisa dilakukan diantaranya melalui pop religi dan nasyid. Keuntungan pesan-pesan islam akan tersampaikan kepada para penikmat musik tanpa mengganggu kegemaran mereka sekaligus mengalihkan dari hal-hal buruk kehal yang positif,yakni dari lagu-lagu yang berbau kekerasan, fantasi, dan bahkan seksualitas teralihkan ke lagu-lagu yang bernuansa religi.

Musik sekarang ini bukan hanya sekedar hiburan semata-mata, akan tetapi musik dijadikan media untuk menyampaikan pesan dari penyanyi atau pencipta lagu ( komunikator ) kepada publik ( komunikan ). Pesan tersebut bisa berupa ekspresi cinta seseorang yang dituangkan dalam sebuah lagu seperti lagu „Arti cinta“ oleh Ari Laso, pesan kemanusiaan seperti „ Untuk Kita Renungkan“ oleh Ebiet G. Ade, pesan Agama oleh Bimbo dan salah satu lirik lagu grup band Wali yang berjudul :

TOMAT ( Tobat maksiat ).

Dengarlah hai sobat saat kau maksiat  
 Dan kau bayangkan ajal mendekat  
 Apa kan kau buat kau tak akan selamat  
 Pasti dirimu habis dan tamat  
 Bukan ku sok taat sebelum terlambat  
 Ayo sama-sama kita tobat  
 Dunia sesaat awas kau tersesat  
 Ingatlah masih ada akhirat  
 Astaghfirullahal“azim.....

Reff:

Ingat mati ingat sakit  
 Ingatlah saat kau sulit  
 Ingat- ingat hidup Cuma satu kali  
 Berapa dosa kau buat  
 Berapa kali maksiat  
 Ingat – ingat sobat ingatlah akhirat  
 Cepat ucap Astaghfirullahal“azim.....  
 Pandanglah kesana lihat yang disana  
 Mereka yang terbaring ditanah  
 Bukankah mereka pernah hidup juga  
 Kita pun akan menyusul mereka  
 Astaghfirullahal“azim.....

Petikan lirik lagu diatas berisi tentang pentingnya manusia untuk bertaubat, introspeksi diri dan selalu mengucapkan kalimat istighfar terhadap hal –hal yang kita lakukan di dunia. Berapa tahun pun yang kita lewati di dunia ini, kita tidak boleh melupakan urusan akhirat. Meskipun kita memiliki urusan – urusan duniawi yang menyita banyak waktu, akan tetapi kita sebagai hamba Allah harus

mengingat Allah dimana pun, kapanpun,dan apapun yang kita kerjakan. Kebanyakan manusia terlena oleh duniawi yang akhirnya melupakan Allah dan melupakan kehidupan akhirat. Karena kehidupan yang sebenarnya adalah kehidupan akhirat kelak yang bersifat kekal. Rosulullah mengingatkan umatnya dalam sebuah hadist “ Gunakanlah lima perkara sebelum datang lima perkara lainnya: gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu; masa hidupmu sebelum kematianmu; waktu luangmu sebelum waktusibukmu; waktu sehatmu sebelum waktu sakitmu; waktu kayamu sebelum waktu miskinmu.”

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa musik juga bisa dijadikan media untuk menyampaikan pesan tabligh. Demikian pula terobosan yang telah dilakukan oleh grup band Wali. Wali sebagai grup band yang beraliran musik pop melayu, merupakan hal yang luar biasa ketikagrup band Wali menciptakan dan menyanyikan lagu sendiri yang bertemakan religius islam ditambah dengan aksi panggungnya yang tidak berlebihan seperti grup-grup band lainnya ketika beraksi diatas panggung mereka terkesan uraian. Berdeda dengan grup band Wali, ia sopan dalam menyanyikan lagu dan berpakaian sederhana tidak berlebihan, sehingga identitas grup band Wali sebagai seorang muslim tercermin dalam setiap aksi panggungnya. Akan tetapi yang menjadi penekanan penelitian ini adalah lirik lagu yang bermuatan pesan tabligh pada lagu-lagu grup band Wali. Hal ini menarik sekali untuk menjadi bahan kajian, karena dengan jenis musik yang dibawakan grup band Wali menjadikannya sebagai media penyampaian pesan tabligh yang bisa diterima disemua kalangan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kajian mengenai tabligh melalui musik grup band Wali yang beraliran musik pop melayu merupakan fenomena baru dikalangan masyarakat. Selain itu melalui musik pop melayu serta lagu-lagu yang dibawakan oleh grup band Wali yang mengandung nilai-nilai religi, diharapkan mampu membuka wawasan keislaman dikalangan masyarakat terutama generasi muda yang suka akan musik. Apabila tabligh dikemas dalam bentuk musik, jelas tabligh tersebut mengandung unsur hiburan yang menimbulkan rasa senang dan mengandung dimensi pesan yang mempengaruhi emosi khalayak. Sebagaimana diakui Aristoteles, bahwa imbauan emosional diperlukan untuk memotivasi manusia untuk melakukan tindakan yang baik. Logika itu sendiri tidak memotivasi orang untuk bertindak. ( Mulyana,1999:58 ).

Tujuan yang ingin dicapai grup band Wali, diharapkan tabligh yang dilakukannya mampu mencapai berbagai aspek dan mempunyai daya siar yang bisa diterima oleh seluruh lapisan masyarakat tidak hanya dikalangan anak-anak muda saja, grup band Wali mempunyai kiat tersendiri dalam menarik pendengarnya, meskipun dengan gaya musik pop melayunya, grup band Wali dapat membawa hanyut para penggemarnya untuk dapat mengambil hikmah dari setiap lagu yang mereka bawakan dan menjadikan pelajaran serta manfaat untuk semua.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan bahwa apresiasi nilai pesan tabligh memiliki peranan penting dalam penerapan spiritualitas pada diri pendengar, sebagai salah satu indikatornya adalah tumbuh kembangnya nuansa tabligh. Maka dari itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah pesan



tabligh pada lirik lagu-lagu grup band Wali. Agar pembahasan masalah ini dapat terarah dan spesifikasi, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa isi pesan tabligh dalam lirik-lirik lagu Grup Band Wali?
2. Apa bentuk pesan yang terkandung dalam lirik-lirik lagu Grup Band Wali?
3. Apa Tema tabligh dalam lirik-lirik lagu Grup Band Wali?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai akibat:

1. Untuk mengetahui isi pesan tabligh dalam lirik-lirik lagu Grup Band Wali.
2. Untuk mengetahui bentuk pesan tabligh yang terkandung dalam lirik-lirik lagu Grup Band Wali.
3. Untuk mengetahui tema-tema tabligh apa saja yang terkandung dalam lirik-lirik lagu Grup Band Wali.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan ilmiah untuk menambah khazanah informasi mengenai tabligh melalui seni, khususnya music.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku yang bergerak dibidang seni musik maupun khalayak yang bergerak di bidang tabligh.

### **D. Kerangka Pemikiran**

Untuk menganalisis dalam memahami isi lirik lagu, maka peneliti menggunakan teori elemen wacana Theon.L.Van Dijk. teori yang digunakan Van

Dijk ini kerap disebut dengan “kognisi sosial” istilah itu sebenarnya diambil dari pendekatan lapangan psikologi sosial terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Nama pendekatan seperti tidak lepas dari karakteristik yang diperkenalkan oleh Van Dijk, ia melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya menjadi tiga tingkatan:

TABEL ELEMEN WACANA VAN DIJK

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK ( apa yang di katakannya )	Topik
Super Struktur	SKEMATIK ( bagaimana pendapat disusun dan dirangkai )	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK ( apa yang ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan dan nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS ( bagaimana pendapat disampaikan )	Bentuk kalimat koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK ( pilihan kata apa yang dipakai )	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS ( bagaimana dan dengan cara apa penekanan yang dilakukan )	Grafis, metafora, ekspresi

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut, meski terdiri atas berbagai elemen, namun semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Untuk memperoleh gambaran ihwal elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut akan dijelaskan singkat tentang elemen tersebut.

#### A. Tematik

Secara harfiah berarti sesuatu yang telah ditempatkan yang berasal dari kata Yunani *tithenai*, kata ini juga sering disandingkan dengan kata topik yang dari kata Yunani *topoi* yang secara teoritis berarti informasi yang paling penting dari suatu wacana. Theon. L. Van Dijk mendefinisikan berdasarkan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana, dari topik kita akan dapat mengetahui, masalah dan tindakan yang diambil atau pendapat dapat diamati dari suatu makro dari suatu wacana.

#### B. Skematik

Kalau topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematik atau superstruktur menggambarkan suatu bentuk umum dari teks. Dengan pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Dengan kata lain, struktur skematik member tekanan pada bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

#### C. Semantik

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna

gramatikal. Kalau studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus, sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi dengan kata lain semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, akan tetapi mengiring kearah tertentu dari suatu peristiwa.

Latar merupakan elemen wacana yang tergabung dalam makna semantik yang dapat menjadi alasan pembenaran gagasan yang diajukan suatu teks. Bentuk lain dari strategi semantic adalah detail yakni elemen wacana detail hubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh komunikator. Pengandaian adalah strategi lain yang dapat member citra tertentu ketika diterima khalayak.

#### D. Sintaksis

Sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan negative juga bisa menggunakan sintaksis seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif dan pasif.

#### E. Stilistik

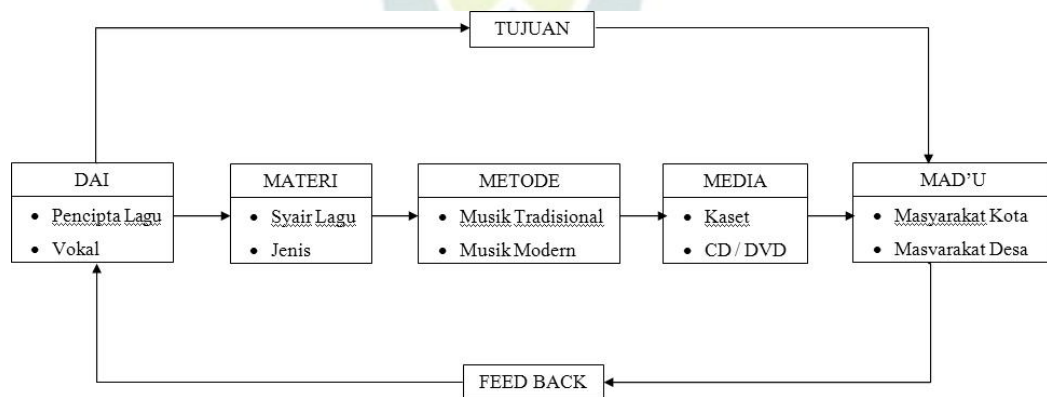
Pusat perhatian stilistik adalah pada style yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai gaya bahasa. Apa yang disebut gaya bahasa sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa., ragam lisan dan ragam tulisan, ragam non sastra dan ragam sastra. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, ragam kalimat, majas dan citraan, pola rima, matra yang digunakan seseorang sastrawan yang terdapat dalam sebuah karya sastra.

## F. Retoris

Strategi dalam level ini retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan ( hiperbolik ). Retorik mempunyai arti persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu hendak disampaikan kepada khalayak.

Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level retorik ini adalah dengan menampilkan apa yang disebut visual image. Dalam teks ini ditampilkan dengan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

Dari model analisis wacana Van Dijk inilah maka dapat dijadikan sebagai indikator pengukur dalam pengkajian pesan-pesan tabligh melalui lirik lagu-lagu grup band Wali untuk mempermudah menganalisis masalah, kerangka pemikiran tersebut dapat dikonfigurasi dalam skema:



Pesan itu menurut Onong Effendy, menyatakan bahwa pesan adalah : “suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa / lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain”.( Effendy, 1989 : 224 ).

Pesan adalah produk utama komunikasi. Pesan berupa lambang-lambang yang menjalankan ide/gagasan, sikap, perasaan, praktik atau tindakan. Bisa

berbentuk kata-kata tertulis, lisan, gambar-gambar, angka-angka, benda, gerak – gerak atau tingkah laku dan berbagai bentuk tanda-tanda lainnya.

Sedangkan pengertian tabligh secara bahasa, Tabligh berasal dari kata *balagha*, *yuballighu*, *tabligha*, yang berarti menyampaikan. Tabligh adalah kata kerja transitif, yang berarti membuat seseorang menyampaikan, atau melaporkan, dalam arti menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Dalam bahasa Arab, orang yang menyampaikan disebut *Mubaligh*.

Pesan tabligh atau disebut dengan materi tabligh ialah segala sesuatu yang disampaikan oleh seorang *mubaligh* kepada *mubalagh*. Hal tersebut disandarkan pada proses tabligh yang identik dengan proses komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian proses penyampaian pesan tabligh tepat pada sasaran.

Lagu adalah susunan atas beberapa baris melodiberulang dan ber lirik, adalah bentuk struktur paling sederhana dari sebuah karya menjadi music, sebelum diberi instrument dalam bentuk iringan atau instrumentasi oleh *piñata music* sementara komposisi sebagai sebuah karya music yang lebih kompleks dalam terminology music mengandung liputan struktur arsitektur music yang lebih luas dari sekedar sebuah lagu ( Suka Hardjana, 2003: 339 ).

Dalam lagu-lagu grup band Wali didalam liriknya sangat kental dengan unsure dakwah dan pesan yang disampaikan lewat lirik lagu lebih mudah diterima oleh komunikan ( penikmat lagu ) serta menyadarkan setiap manusia untuk kembali kejalan Allah. Karena untuk menyampaikan suatu pesan tidak hanya tulisan yang dijadikan acuan sebagai tanda untuk berinteraksi dalam menyingkapi pesan tersebut, tapi makna yang terkandung di dalam pesan tersebut yang bisa menggugah. Dan bukan hanya instrument ataupun vokalika yang mendukung tapi factor moment ketika pesan itu kapan harus disampaikan.

Seni musik dapat dijadikan sebagai media pesan, music dijadikan media apresiasi diri terhadap realita yang ada. Penataan musik yang baik akan membantu keberhasilan dalam menyampaikan pesan kepada pendengar. Oleh karena itu dibutuhkan pemaknaan artikulasi penataan music terhadap cara penyampaian makna agar dapat dipahami oleh pendengar.

Dengan demikian yang dimaksud pesan-pesan tabligh adalah semua pernyataan yang bersumber Al-Qur'an dan Sunnah beserta ra'yu ( opini ) ulama baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan tersebut. Dalam penyampaian pesan tabligh ,seorang mubaligh hendaknya membaca situasi dan kondisi masyarakat dewasa ini, baik dari segi media tablighnya ataupun penyampaian pesannya. Tentu saja banyak jalan yang bisa ditempuh dalam pelaksanaan penyampaian pesan tabligh dan salah satunya dengan seni.

Dalam proses semacam itulah, seorang seniman muslim harus menciptakan karya-karya seni yang selaras dengan ajaran islam. Sebuah lirik lagu yang berisikan seruan berjihad, ajakan mengabdikan kepada kepentingan islam, motivasi amal shaleh, doa sanjungan Allah dan rosul yang bermuatan dakwah atau amar ma'ruf nahyi munkar. Serta tidak bertema asmara, percintaan dan pujian kepada kekasih atau pasangan juga tidak merangsang birahi dapat disebut sebagai " pesan tabligh ".

Yusuf Qardhawy memberikan catatan khusus tentang nyanyian. Menurutnya, " seni harus diperuntukan untuk sesuatu yang tidak bertentangan dengan etika dan ajaran islam. Berdakwah lewat jalur musik bukanlah hal yang terlarang, bahkan mendapat justifikasi ( pembenaran ) yang kuat dari ajaran islam itu sendiri."

Qardhawy ( 2003 : 21 ) mengemukakan batasan dan kriteria dalam mendengarkan nyanyian sehingga hukumnya boleh yaitu :

1. Syair tidak bertentangan dengan syariat, artinya tidak bertentangan dengan ajaran islam, syariat dan akhlak.
2. Gaya menyajikan lagu yang tidak mengandung maksiat, artinya penyanyi baik itu pria maupun wanita tidak boleh mengumbar ucapan sensual dan mengandung nafsu birahi atau kejahatan lagi bagi penonton maupun pendengar.
3. Nyanyian tidak dibarengi dengan suatu yang diharamkan, artinya nyanyian tersebut tidak dibarengi dengan sesuatu yang haram seperti minuman keras atau narkoba, musik yang sronok dan membangkitkan nafsu, ditemani penyanyi latar yang seksi
4. Tidak berlebihan dalam mendengarkannya, wajib dibatasi dengan tidak adanya unsure berlebihan.

Lirik ( teks ) mempunyai posisi yang sangat signifikan dalam sebuah music dan lagu. Tanpa lirik, music seperti kehilangan sesuatu. Memasukkan pesan-pesan dakwah kedalam lirik lagu merupakan upaya alternative yang dapat dilakukan dalam rangka menghadirkan ajaran-ajaran tuhan dalam bentuk lain.

Dalam hal ini lirik ( teks ) lagu grup band Wali dikategorikan kedalam pesan tabligh. Pesan tabligh yang dimunculkan dikemas dengan begitu sederhana sehingga lebih mudah dimengerti oleh mad'u atau pendengarnya, yang pada akhirnya proses penyampaian sampai kepada penerima maknanya ( pesan tabligh ), berlangsung efektif. Dari uraian diatas seni musik dengan pengemasan pesan tabligh yang sedemikian rupa, sesuai dengan kontekstualitas problematika



kehidupan masyarakat, akan sangat efektif dalam mencapai sasaran dan tujuan tabligh.

## **E. Langkah – langkah Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode content analysis ( analisis isi ) yang dapat digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi yang disampaikan melalui bentuk lambing analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi baik surat kabar, buku, lagu ( musik ). Karena dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti adalah pesan tabligh dalam lirik lagu-lagu grup band Wali dalam bentuk kaset / CD.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang utama berupa pengungkapan tentang kehidupan seseorang atau objek yang menonjol menyangkut karakteristik, sifat, ide, gagasan dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian diambil dari kaset/CD lagu-lagu grup band Wali yang bermuatan tabligh.
- b. Data sekunder adalah data penunjang yang berupa buku-buku, surat kabar, artikel, majalah, internet dan data yang relevan dengan dakwah islam dan seni music serta skripsi lain yang telah meneliti yang memiliki corak dan metode yang serupa dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penyusunan penelitian ini.

### 3. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, menurut Deddy Mulyana ( 2001 : 150 ) “ metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistic.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

membaca, mengolah, studi kepustakaan dan wawancara informal.

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini yaitu mengadakan penganalisisan langsung terhadap isi dari lirik-lirik lagu grup band Wali dalam album „Mari Shalawat „,

##### b . Study Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari dan memahami buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang dibahas. Tujuan dari studi kepustakaan adalah :

1. Untuk lebih mendalami pengetahuan mengenai masalah yang sedang diteliti
2. Untuk mencari dan menerapkan kerangka teoritis yang di jadikan kerangka berfikir.
3. Untuk mempertajam konsep-konsep yang digunakan.

##### c. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan Tanya jawab langsung terhadap pihak-pihak yang terkait. Meskipun dilakukan lewat email dan sarana

komunikasi, namun data yang diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dalam wawancara ini adalah para peronil Grup Band Wali.

#### **4. Analisa Data**

Analisa data diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu dengan melakukan pendeskripsian terhadap suatu syair lagu grup band Wali selanjutnya pendeskripsian syair tersebut dapat diketahui pokok-pokok materi yang dapat dikategorikan kedalam ilmu tagligh islam agar dapat diketahui lirik – lirik lagu mana saja yang dikategorikan sebagai “ pesan tabligh” ( yaitu lirik-lirik yang bermuatan tabligh atau amar ma`ruf nahyi munkar).

Dalam penelitian ini, satuan analisis data yang akan digunakan adalah menganalisis tema-tema pokok yang terkandung pada setiap bait atau paragraph dari lirik lagu-lagu Grup Band Wali. Kemudian menetapkan kategori lirik lagu tersebut menurut dakwah islam diklasifikasikan menjadi tiga prinsip, yaitu : Aqidah, Syari`at, dan Ahlaq.

Data yang terhimpun akan dianalisis secara kualitatif melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan secara editing, yaitu memeriksa data secara cermat dari segi kelengkapannya, kejelasannya dan dari segi makna relevansinya dengan yang lain.
- b. Pengorganisasian data, yaitu pengaturan dan penyusunan data yang berhasil dihimpun dengan bahasa yang direncanakan.
- c. Melakukan analisis terhadap pengorganisasian data, sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang valid.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG